

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2019
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA SIMATORKIS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

DESI ARIYANTI NASUTION

NIM. 19 402 00186

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2019
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA SIMATORKIS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

DESI ARIYANTI NASUTION

NIM. 19 402 00186

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2019
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA SIMATORKIS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

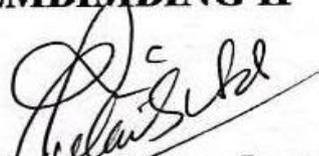
DESI ARIYANTI NASUTION

NIM. 19 402 00186

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN 2024037601

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, S.pd., M.Si
NIDN 2017058302

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

Hal: Skripsi
An. Desi Ariyanti Nasution

Padangsidimpuan, 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Desi Ariyanti Nasution** yang berjudul **"Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

PEMBIMBING II


Zulalika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DESI ARIYANTI NASUTION
Nim : 19 402 00186
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 September 2023
Saya yang Menyatakan



DESI ARIYANTI NASUTION
NIM. 19 402 00186

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Desi Ariyanti Nasution**
NIM : 19 402 00186
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal : 20 September 2023
Yang menyatakan,



Desi Ariyanti Nasution
NIM. 19 402 00186

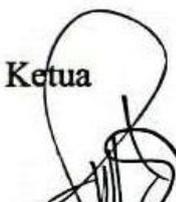


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Desi Ariyanti Nasution
NIM : 19 402 00186
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis

Ketua

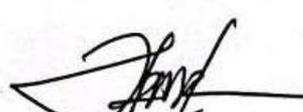

Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIDN. 2024037601

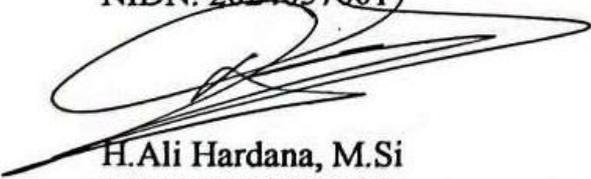
Sekretaris

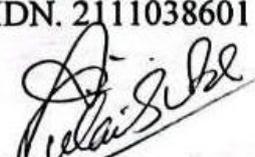

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Anggota


Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601


Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601


H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301


Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 24 Oktober 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 67 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.40
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran
2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan
Masyarakat Desa Simatorkis**

NAMA : **Desi Ariyanti Nasution**

NIM : **19 402 00186**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 6 November 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Desi Ariyanti Nasution

NIM : 1940200186

Judul :Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan fenomena yang ada, dimana Alokasi Dana Desa yang diperoleh Desa Simatorkis lumayan banyak selama empat tahun terakhir ini, akan tetapi kesejahteraan masyarakat desa masih kurang efektif. Secara teori Alokasi Dana Desa berhubungan positif dengan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diketahui bahwa pengeluaran-pengeluaran untuk dana bantuan sarana dan prasarana desa sangat sedikit, sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Rumusan masalah peneliti yaitu apakah ada Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun Anggaran 2019 Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa tahun anggaran 2019 terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa simatorkis. Teori yang dibahas dalam penelitian ini berhubungan dibidang ilmu ekonomi pembangunan yang menjelaskan tentang ADD yang diperuntukkan dalam pembangunan infrastruktur desa yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat desa, alokasi dan desa tersebut digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pemerdayaan sehingga perlu diketahui sejauh mana pengelolaan dana desa dalam program desa sehingga tujuan pemerintah mengalokasikan dana pemerintah pusat dan daerah bisa membantu program desa untuk terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa, dengan pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengelolaan alokasi dana desa, tujuan alokasi dana desa, faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan pengukuran kesejahteraan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa simatorkis. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, berupa data dokumentasi yang tersedia, penyebaran angket, melakukan wawancara serta observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa alokasi dana desa tahun anggaran 2019 berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa simatorkis kecamatan dolok kabupaten padang lawas. Berdasarkan hasil pengujian hasil hipotesis menggunakan hasil uji t berpengaruh secara signifikan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan, Masyarakat

ABSTRACT

Name: Desi Ariyanti Nasution

NIM: 1940200186

Title: The Effect of Village Fund Allocations for the 2019 Fiscal Year on Increasing Community Welfare in Simatorkis Village, Dolok District, North Padang Lawas Regency

This research is based on an existing phenomenon, where the Village Fund Allocation obtained by Simatorkis Village has been quite large over the last four years, but the welfare of the village community is still less effective. In theory, Village Fund Allocation is positively related to the level of community welfare. It can be seen that expenditures for assistance funds for village facilities and infrastructure are very small, so this has a big influence on community welfare. The researcher's problem formulation is whether the Village Fund Allocation (ADD) for the 2019 Fiscal Year has an influence on improving the welfare of the Simatorkis Village Community. The aim of this research is to determine the effect of village fund allocation for the 2019 fiscal year on improving the welfare of the Simatorkis village community. The theory discussed in this research is related to the field of development economics which explains ADD which is allocated for village infrastructure development which can support the welfare of village communities, allocations and villages are used for infrastructure development and empowerment so it is necessary to know the extent to which village funds are managed in village programs so that The government's goal of allocating central and regional government funds can help village programs to realize the welfare of village communities, with the approach taken being theories related to managing village fund allocation, the purpose of village fund allocation, factors that influence community welfare and measuring community welfare. This type of research is quantitative research, the sample in this research is the Simatorkis village community. The types and sources of data used are secondary data and primary data, in the form of available documentation data, distributing questionnaires, conducting interviews and observations. The data analysis methods used are validity test, reliability test, normality test, linearity test, simple regression analysis, coefficient of determination test (R^2) and hypothesis test. The results of this research explain that the allocation of village funds for the 2019 fiscal year had an effect on improving the welfare of the people of Simatorkis village, Dolok sub-district, Padang Lawas district. Based on the results of testing the hypothesis results using the t test results, the allocation of village funds has a significant effect on the welfare of village communities.

Keywords: Village Fund Allocation, Welfare, Community

خلاصة

الاسم: ديسي أريانتي ناسوتيون

نيم: ١٩٤٠٢٠٠١٨٦

العنوان: تأثير مخصصات صندوق القرية للسنة المالية ٢٠١٩ على زيادة رعاية المجتمع في قرية سيماتوركيس، منطقة دولوك، شمال بادانج لاواس ريجنسي

يستند هذا البحث إلى ظاهرة موجودة، حيث أن مخصصات صندوق القرية التي حصلت عليها قرية سيماتوركيس كانت كبيرة جداً على مدى السنوات الأربع الماضية، لكن رفاهية مجتمع القرية لا تزال أقل فعالية. من الناحية النظرية، يرتبط تخصيص أموال القرية بشكل إيجابي بمستوى رفاهية المجتمع. ويمكن ملاحظة أن نفقات أموال المساعدة لمرافق القرية والبنية التحتية صغيرة جداً، لذلك فإن لهذا تأثيراً كبيراً على رفاهية المجتمع. تتمثل صياغة مشكلة الباحث في ما إذا كان تخصيص صندوق القرية (ADD) للسنة المالية ٢٠١٩ له تأثير على تحسين رفاهية مجتمع قرية سيماتوركيس. الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير تخصيص أموال القرية للعام المالي ٢٠١٩ على تحسين رفاهية مجتمع قرية سيماتوركيس. تتعلق النظرية التي تمت مناقشتها في هذا البحث بمجال اقتصاديات التنمية وهو ما يفسر ADD المخصص لتطوير البنية التحتية للقرية والذي يمكن أن يدعم رفاهية المجتمعات القروية، ويتم استخدام المخصصات والقرى لتطوير البنية التحتية والتمكين لذلك من الضروري معرفة مدى إدارة أموال القرية في برامج القرية بحيث يمكن لهدف الحكومة المتمثل في تخصيص أموال الحكومة المركزية والإقليمية أن يساعد برامج القرية على تحقيق رفاهية المجتمعات القروية، مع كون النهج المتبع عبارة عن نظريات تتعلق بإدارة تخصيص أموال القرية، والغرض من تخصيص أموال القرية، العوامل التي تؤثر على رفاهية المجتمع وقياس رفاهية المجتمع.

هذا النوع من البحث هو بحث كمي، والعينة في هذا البحث هي مجتمع قرية سيماتوركيس. أنواع ومصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الثانوية والبيانات الأولية، على شكل بيانات توثيقية متاحة، وتوزيع الاستبيانات، وإجراء المقابلات والملاحظات. طرق تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الصلاحية، اختبار الموثوقية، اختبار الحالة الطبيعية، اختبار الخطية، تحليل الانحدار البسيط، اختبار معامل التحديد (R2) واختبار الفرضية.

توضح نتائج هذا البحث أن تخصيص أموال القرية للسنة المالية ٢٠١٩ كان له تأثير على تحسين رفاهية سكان قرية سيماتوركيس، منطقة دولوك الفرعية، منطقة بادانج لاواس. استناداً إلى نتائج اختبار نتائج الفرضية باستخدام نتائج اختبار t، فإن تخصيص أموال القرية له تأثير كبير على رفاهية المجتمعات القروية.

الكلمات المفتاحية: تخصيص صندوق القرية، الرعاية الاجتماعية، المجتمع

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan. S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj Replita, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, MA., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang., S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarah, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama proses perkuliahan.
6. Teristimewa kepada Ayah tercinta Muhammad Yunus Nasution dan Ibunda Parida Siregar tersayang yang telah membimbing dan memberikan dukungan

moral, tenaga dan semangat demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.

7. Teristimewa kepada saudara-saudara saya abang saya Mara Halim Nasution, Taupik Hidayat Nasution dan kakak tercinta Sania Marida Dongoran S.E, Nasroh Aoh Tanjung dan adik saya Maya sari Nasution, Sopiya Ulfa Nasution yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Almaida Syari Harahap, Melinda Siangian, Intan Wahyuni Siregar, Larasati Harahap dan Nur Hafifah Siregar karena selalu menjadi tempat berbagi ilmu serta motivasi bagi peneliti dalam mengerjakan Skripsi ini.
9. Teman-teman seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karuni-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan Skripsi ini masih ada kekurangan. Akhir kata dengan segala kerendahan hati

peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, September 2023
Peneliti,

DESI ARIYANTI NASUTION
NIM. 19 402 00186

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL

SURAT PENGESAHAN PEMBINGBING

SURAT PERNYATAAN PEMBINGBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAKError! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viiii

DAFTAR ISI..... xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 13

C. Batasan Masalah 14

D. Defenisi Operasional Variabel 14

E. Rumusan Masalah..... 15

F. Tujuan Penelitian 16

G. Kegunaan Penelitian..... 16

H. Sistematika Pembahasan 16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 19

A. Kajian Teori..... 19

1. Alokasi Dana Desa 19

a. Pengertian Alokasi Dana Desa 19

b. Tujuan dan Prinsip Alokasi Dana Desa..... 22

c. Pengelolaan Alokasi Dana Desa..... 23

2. Kesejahteraan Masyarakat..... 26

a. Pengertian kesejahteraan 26

b. Pengertian Masyarakat 27

c. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat 28

d. Pengukuran Kesejahteraan Masyarakat.....	29
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan	30
f. Kesejahteraan Dalam Prespektif Islam.....	32
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Sumber Data	45
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Karakteristik Responden Penelitian.....	56
C. Deskripsi Jawaban Responden	56
D. Analisis Deskriptif.....	61
E. Hasil Analisis Data	62
F. Pembahasan Hasil Peneliti	68
G. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten ini tergolong Kabupaten yang terendah tingkat kesejahteraannya. Kesejahteraan pada suatu wilayah dapat diraih dengan berbagai upaya, termasuk upaya dan kegiatan aktifitas ekonomi masyarakat tersebut. Peran pemerintah sangat dominan untuk mencapai kondisi ideal baik yang menyangkut perencanaan, kegiatan dan bantuan biaya permodalan kondisi masyarakat Desa Simatorkis masih membutuhkan bantuan dari pemerintah, salah satunya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis cukup memprihatikan terutama terkait dengan sarana dan prasarana, khususnya jalan. Oleh karena itu, masyarakat mengalami kesulitan untuk berpergian selain itu biaya kesehatan yang murah dan berkualitas juga kurang tersedia.

Pada dasarnya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik melalui pembangunan dan ditambah juga dengan peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan serta perlindungan, tingkat pendidikan serta peningkatan kehidupan dan tingkat pendapatan. Pembangunan merupakan hal yang tidak asing lagi bagi suatu desa. Tujuan pembangunan sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan begitu, pembangunan dilaksanakan secara terus-menerus sebagai suatu

proses agar mampu tercapai keadaan masyarakat yang semakin baik. Pembangunan pedesaan merupakan bagian yang penting dari pembangunan nasional. Selama ini banyak program pembangunan yang dilakukan di desa dirancang oleh pemerintah.

Pembangunan Desa merupakan kegiatan yang mencakup seluruh aspek kehidupan dalam masyarakat desa. Tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, serta untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan untuk penanggulangan kemiskinan. Hal ini sesuai dengan pasal 78 ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Oleh karena itu, salah satu usaha untuk meningkatkan pembangunan desa sesuai yang diamanatkan undang-undang desa dapat dilakukan dengan memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola daerahnya sendiri secara mandiri. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang menyebutkan bahwa desa memiliki wewenang untuk mengatur urusan pemerintahnya sendiri sesuai prakarsa masyarakat setempat, berdasarkan hal tersebut dalam menyelenggarakan pemerintahannya, desa sebagai daerah otonom memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat secara mandiri sesuai dengan keinginan masyarakat, kewenangan tersebut sudah diamanatkan oleh Undang-Undang yakni salah satunya dengan membentuk dan menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi. Lembaga ini didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah desa dan masyarakat. BUM Desa adalah pilar pembangunan desa yang

dirancang oleh pemerintah dimana tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Peningkatan kualitas hidup manusia di desa salah satunya dapat menggunakan strategi kebijakan dengan pendirian BUM Desa. BUM Desa pengelolaannya dilakukan secara kekeluargaan dan gotong royong pembentukannya dilakukan melalui musyawarah desa yang melibatkan beberapa komponen di desa setiap desa bisa mendirikan BUM Desa dengan berbagai tipe usaha sesuai kondisi desa.

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan yang diharapkan oleh setiap daerah tidak terkecuali bagi desa yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara salah satu diantaranya adalah Desa Simatorkis berbagai upaya dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah semata-mata guna meningkatkan pertumbuhan bagi daerah itu sendiri dan selanjutnya diharapkan akan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.¹ Pemerintah desa pada dasarnya terus menerus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berguna untuk mensejahterakan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang ingin dicapai semua orang, walaupun untuk mencapainya seseorang harus bekerja dengan keras kesejahteraan mempunyai banyak dimensi dari dimensi materi maupun dimensi non materi. Pada dasarnya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik melalui pembangunan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan kesehatan serta perlindungan, tingkat pendidikan secara peningkatan

¹ Ainul Yusna Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Studi Desa Di Kecamatan Tamiang Kabupaten AcehTamiang", dalam *Jurnal Of Economic And Accounting*, Volume 1, No. 3 Maret 2021, hlm. 151.

kehidupan dan tingkat pendapatan. Kesejahteraan masyarakat tercermin dalam kondisi kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat indeks pembangunan manusia adalah indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan jangka panjang untuk mengukur keberhasilan dalam membangun kualitas kehidupan manusia.

Kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis cukup memprihatinkan terutama terkait dengan sarana dan prasarana, khususnya jalan. Oleh karena itu, masyarakat mengalami kesulitan untuk berpergian seharusnya alokasi dana desa lebih terfokus untuk memperbaiki dan membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh desa, seperti halnya ikut berperan untuk memperbaiki jalan, akan tetapi alokasi dana desa masih kurang berperan untuk dalam hal ini sehingga masyarakat mengalami kendala untuk berpergian ketempat tertentu. Masyarakat sejahtera dapat terwujud jika penduduk mampu berpartisipasi dalam pembangunan. Maka strategi dan upaya pembangunan harus bertujuan untuk meningkatkan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tujuan utama rangkaian pembangunan nasional bukan hanya diarahkan pada pembangunan fisik saja melainkan juga mengupayakan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Perubahan yang dikehendaki oleh semua lapisan masyarakat meliputi terpenuhinya kebutuhan masyarakat, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, kemudahan dalam mengakses informasi, keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan dan upaya pengentasan kemiskinan. Tingkat kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari tiga aspek yang merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan

pembangunan. Ketiga aspek tersebut adalah kesehatan, pendidikan dan perumahan. Masyarakat akan sejahtera jika seluruh aspek di atas terpenuhi, karena seluruh aspek tersebut dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat suatu daerah. Selain itu, pembangunan yang merata pada segala bidang pada masing-masing daerah juga penentu dari sejahtera atau tidaknya masyarakat suatu daerah.

Peranan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan yang dilakukan baik ditingkat perkotaan atau pedesaan pada dasarnya harus melibatkan berbagai unsur yang ada di masyarakat. Apalagi dalam pembangunan bidang yang terkait langsung dengan kehidupan masyarakat seperti pembangunan bidang kesejahteraan sosial yang dilakukan pada komunitas atau masyarakat. Pada pelaksanaan pembangunan tersebut maka masyarakat memegang peranan yang sangat penting berkaitan dengan itu dalam pelaksanaan program pembangunan dari berbagai pihak agar program tersebut dapat terlaksanakan dengan baik. Untuk dapat mensukseskan program pembangunan selain dibutuhkan dukungan dan partisipasi juga dibutuhkan pemimpin yang bersedia tampil dalam setiap pembangunan. Seorang pemimpin harus memiliki sikap pelopor, berani, memberikan contoh dan teladan yang baik serta rela mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan masyarakat.²

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa, yang mana sumbernya berasal dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota untuk desa yang di bagikan secara proporsional. Alokasi dana

² Ahmad Suhedi "Peranan Tokoh Masyarakat Lokal Dalam Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat Sosial dalam *Jurnal Informasi*, Volume 18, No. 2 2013, hlm, 125-147.

desa mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri yang menyangkut peranan pemerintah sebagai penyelenggaraan pelayanan publik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa.

Alokasi Dana Desa (ADD) juga dimaksud untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemerdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan kepada aparatur pemerintahan desa serta pemberian dana dan pembangunan infrastruktur pedesaan untuk melaksanakan kewenangan tersebut pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan. Keberadaan desa secara sah dinyatakan dalam UU No 6 tahun 2014 bahwa kota desa menjadi merupakan bagian wilayah terkecil dari sistem penyelenggaraan pemerintah. Desa merupakan bagian dari sistem pemerintah yang langsung berhubungan dengan desa masyarakat sehingga setiap implementasi kebijakan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah harus melalui desa.³

Perlu dipastikan manfaat kegiatan yang dibiayai oleh dana desa meningkatkan kualitas kesehatan, dan kebudayaan meningkatkan pekerjaan dan pendapatan ekonomi keluarga dan meningkatkan penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan warga miskin desa.

Peran desa sangat penting untuk menentukan keberhasilan politik juga dalam hukum menjelaskan bahwa pelaksanaan otonomi daerah dialihkan ke desa,

³ Sefnat Aristarkus Tang “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa” dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 8, No. 9, Juni 2022, hlm. 385.

sehingga mereka berwenang untuk memerintah, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan perlakuan Alokasi Dana Desa(ADD). Salah satunya yang dapat megoptimalkan peran desa seperti penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang dapat mensejahterakan masyarakat sebagai proses pembangunan di desa simatorkis kecamatan dolok kabupaten padang lawas utara seperti penggunaan dana desa adalah untuk membangun suatu desa yang sangat mensejahterakan desa tersebut salah satunya dari tujuan utama pemerintah dalam pembangunan. Dapat dioptimal kan dengan baik agar sesuai dengan tujuan dari alokasi dana desa.

Desa tujuannya adalah untuk melibatkan masyarakat dan unsur pemerintah yang memang mempunyai kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran sehingga mereka mampu untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh daerah masing-masing. Penggunaan alokasi dana desa juga harus menghasilkan keuntungan yang sebesar besarnya dengan mengutamakan kegiatan pembangunan dan pemerdayaan masyarakat desa yang sangat perlu dilaksanakan, serta keperluan lain dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa sejalan dalam rangka mengembangkan dan memperkuat masyarakat desa. Perlu dipastikan manfaat kegiatan yang dibiayai oleh dana desa meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan, dan kebudayaan meningkatkan pekerjaan dan pendapatan ekonomi keluarga dan meningkatkan penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan warga miskin desa. Pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan kemasyarakatan bekerja sama untuk membangun

perdamaian dan keadilan sosial. Maka kegiatan pembangunan dan pemerdayaan masyarakat desa yang dibiayai oleh desa harus dipastikan mengikut sertakan seluruh masyarakat desa dalam perencanaan, pengorganisasikan, penegakan dan pemantauan.

Dalam menyelenggarakan kewenangan, tugas, dan kewajiban desa dalam penyelenggaraan pemerintah maupun pembangunan maka dibutuhkan sumber pendapatan desa menanggapi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa dukungan yaitu dana desa, merupakan dana yang diperoleh dari anggaran pendapatan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan belanja daerah. Pelaksanaan pembangunan masyarakat dalam bergotong royong dalam pembangunan berkaitan dengan sejauh mana masyarakat itu memberikan sumbangan dengan cara bergotong royong untuk melaksanakan program pembangunan pemerdayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa Simatorkis dalam evaluasi program pemabangunan masyarakat dilibatkan dalam mengawasi kegiatan pembangunan.⁴ Memerdayakan masyarakat untuk melaksanakan sebagaimana mestinya masyarakat berpartisipasi langsung dalam melaksanakan program-program pembangunan desa atau wujud nyata dari sumbangsi masyarakat terhadap pembangunan desa dalam pemanfaatan hasil pembangunan masyarakat Desa Simatorkis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁴ Aditiyah Achmad Fathony, M. Rimawan, dan Fenny Aryani, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemerdayaan Pemerdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung Dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume 10 No.3, Desember 2019, hlm. 41-57.

Hasil pembangunan tersebut dapat memberi manfaat bagi masyarakat serta berkaitan dengan bagaimana masyarakat menggunakan hasil- hasil pembangunan atau dengan kata lain merasakan hasil dari sebuah program yang dijalankan dalam mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian dari pembiayaan desa yang diperoleh dari bagi hasil. Pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat ditingkat desa Alokasi Dana Desa (ADD) juga harus membiayai sebagian program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur pemerintah desa pemberian dan pembangunan infrastruktur pedesaan untuk melaksanakan kewenangan tersebut pemerintah desa memiliki sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan.

Melalui kebijakan ini pemerintah berupaya agar penggunaan dana desa dapat berdampak langsung dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat desa dengan meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat menurut UU Nomor 6 Tahun 2014, Dana Desa harus harus digunakan menjadi 4 hal utama yaitu, penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pembinaan, dan pemerdayaan masyarakat. Dengan adanya fokus pada pemerdayaan masyarakat, dana desa ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat oleh karena itu untuk mendukung hal tersebut, perlu diterapkannya tata kelola pemerintah desa secara transparan dan akuntable praktik yang terjadi saat ini, dana desa dapat, dikategorikan sebagai *conditional grants*. Jenis bantuan yang diberikan dimana setiap dana desa yang dikeluarkan harus disesuaikan dengan perencanaan dan tujuan untuk melaksanakan aktivitas tertentu oleh penerimaan bantuan dan tidak

dapat digunakan untuk aktivitas lainnya Dana Desa ditujukan secara khusus untuk membantu mengembangkan pembangunan desa serta menurunkan tingkat kemiskinan.⁵ Pertumbuhan ekonomi peningkatan pendapatan masyarakat dari waktu ke waktu karena itu, pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan positif dengan kesejahteraan masyarakat di desa Simatorkis salah satu permasalahan dalam pembangunan di Indonesia adalah pembangunan kota dan desa yang sudah berlangsung sekian lama.

Sebagian besar pusat-pusat aktivitas ekonomi berada di daerah perkotaan sehingga lebih menarik bagi sebagian besar penduduk untuk tinggal dan mencari pekerjaan di kota sehingga desa mengalami kekurangan tenaga kerja untuk menggerakkan perekonomian desa program pembangunan ini menekankan pada bagaimana masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan. Terkait pembangunan daerah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya daerah yang sesuai kebutuhan masyarakat daerah oleh karena itu, masyarakat miskin dalam konteks ini menjadi target utama terkait kebijakan program pembangunan desa semakin besarnya alokasi dana desa seharusnya diiringi dengan semakin membaiknya kondisi sosial ekonomi. Masyarakat di daerah Simatorkis tersebut sehingga diharapkan tujuan alokasi dana desa dapat terwujud yaitu meningkatkan pemerataan pembangunan kesejahteraan desa melalui peningkatan pelayanan publik

⁵M. Rimawan dan fenny Aryani Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Dikabupaten Dalam *Jurnal Akuntansi Dan Humanika*, Volume 9 no.3, September-Desember 2019, hlm.165.

didesa, memajukan perekonomian, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.⁶

Menurut hasil wawancara peneliti dengan Ali Mukmin Simbolon selaku Aparat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara diperoleh informasi bahwa jumlah kepala keluarga yang ada di desa Simatorkis adalah sebanyak 100, yang tergolong tingkat ekonomi ke dalam keluarga miskin sebanyak 20% dan tergolong keluarga menengah sebanyak 80%, di desa ini tidak ada yang tergolong ke dalam keluarga kaya. Sedangkan yang sejahtera pada desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu hanya terdapat 20% yang sejahtera dan 80% tidak sejahtera berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dengan aparat desa.

Pendapatan yang diperoleh masyarakat pada umumnya berasal dari hasil pertanian seperti karet, sawit dan perkebunan tanpa mengharapkan pendapatan dari luar termasuk pendapatan dari Alokasi Dana Desa. Seharusnya Alokasi Dana Desa terfokus untuk memperbaiki dan membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh desa, seperti halnya ikut berperan untuk memperbaiki jalan serta membantu pembiayaan kesehatan yang ada di desa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ali Mukmin Simbolon S. Pd. selaku Aparat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara diperoleh informasi bahwa alokasi dana desa Simatorkis berawal sejak tahun 2015 dana yang didapatkan alokasi dana desa setiap tahunnya sebesar Rp. 308.779.000,

⁶ “Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia Akurasi 1, No. 2 2019, hlm. 165.

sehingga jumlah dana yang diperoleh selama empat tahun ini adalah sebesar Rp. 1.235.116.000 dana pada tahun 2015 digunakan untuk mencor (beton), pada tahun 2016 digunakan untuk pembangunan jalan usaha pertanian, pada tahun 2017 digunakan untuk irigasi air bersih, dan terakhir pada tahun 2018 digunakan untuk pembangunan perairan usaha pertanian.

Selebihnya dana tersebut digunakan untuk pembiayaan pemerintahan desa, baik pembiayaan untuk kepala desa, bendahara, sekretaris, dan sifat lainnya dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pengeluaran-pengeluaran untuk dana bantuan sarana dan prasarana desa sangat sedikit, sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Seharusnya dengan adanya alokasi dana desa, maka sarana dan prasarana terutama jalan sudah dapat diperbaiki dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan tetapi, hal tersebut tidak terlaksanakan di desa simatorkis. Alokasi dana desa dan perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan alokasi dana desa berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan alokasi dana desa tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena di atas Alokasi Dana Desa dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Begitu juga pentingnya peran dari alokasi dana desa untuk proses kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara khususnya. Pada belanja desa diprioritaskan untuk

memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam musyawarah desa sesuai dengan prioritas pemerintah kabupaten/kota dan pemerintah pusat ketentuan belanja desa sangat umum dan tidak ada batas minimal maupun maksimal untuk alokasi tertentu. Ketentuan seperti ini membawa konsekuensi positif dan negatif pada saat yang bersamaan konsekuensi positifnya, desa memiliki kekeluasan untuk merencanakan pengalokasikan anggaran dalam rangka memenuhi kebutuhan pembangunan. Sedangkan potensi konsekuensi negatifnya bisa terjadi dalam bentuk rendahnya kualitas belanja dari APB Desa yang tercermin dari postur APB Desa yang lebih memenuhi kebutuhan elit desa. Kepala desa, perangkat desa dibandingkan kebutuhan warga dengan model ketentuan seperti ini, maka alokasi dana desa tergantung pada dinamika politik anggaran desa untuk mengelola keuangan desa juga perlu direncanakan sebaik baiknya salah satunya mengelola desa diantaranya menyangkut program pembangunan atau kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan pemaparan fenomena tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Aloksi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka yang menjadi identifikasi peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Alokasi Dana Desa yang besar akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara menurun sedangkan Dana Desa yang di dapatkan oleh desa menetap.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan dari peneliti ini, maka perlu dilakukan batasan masalah agar pembahasan lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah pada peneliti ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada dua variabel bebas yaitu pengaruh alokasi dana desa (X) dan satu variabel terikat yaitu kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis (Y).
2. Responden yang akan diteliti pada penelitian ini adalah aparatur Desa Simatorkis dan masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan salah satu objek yang utama dalam sebuah peneliti yang dapat membedakan nilai tersebut. Defenisi variabel dalam peneliti ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Pengaruh Alokasi Dana Desa (X)	Alokasi Dana Desa adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana desa perimbangan keuangan antara pemerintahan pusat daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10 %	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kententraman dan keadilan masyarakat 2. Kemiskinan 3. Pembangunan infrastruktur 4. Meningkatkan pendapatan 5. Pengembangan potensi ekonomi 6. Perangkat desa 	Ordinal
Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)	Kesejahteraan Masyarakat adalah suatu kondisi dapat memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Perumahan 4. Kemiskinan 5. Pendapatan 6. Infarastruktur 	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: Apakah ada Alokasi Dana Desa (ADD) tahun anggaran 2019 berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terhadap pengaruh alokasi dana desa tahun 2019 dan pemerdayaan masyarakat desa simatorkis terhadap kesejahteraan masyarakat desa simatorkis. Serta dapat mengambil kesimpulan dan dapat memberi manfaat kedepannya.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai tambahan ilmu dan informasi serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Desa Simatorkis

Penelitian ini diharapkan agar dapat selalu bermanfaat dan selalu memberikan gambaran mengenai pengaruh alokasi dana desa dan program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa simatorkis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan kepada pihak peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penulisan proposal terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, beserta sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II Landasan teori, menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel variabel yang dicantumkan dalam penelitian seperti pengertian alokasi dana desa, tujuan dan prinsip alokasi dana desa, dan pengelolaan alokasi dana desa. Pengertian kesejahteraan masyarakat, pengertian masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengukuran kesejahteraan masyarakat, faktor-faktor kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan dalam prespektif islam

BAB III Metode penelitian, menjelaskan mengenai lokasi, waktu jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel serta teknik pengumpulan data dan tehnik analisa data yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana determinasi (R^2) dan uji hipotesis.

BAB IV Pembahasan masalah, mengenai pembahasan masalah berisikan sub-sub hasil uji dan hasil uji penelitian, yang dilakukan dengan uji validitas dan realibilitas, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam hal ini disimpulkan hasil pembahasan untuk menjelaskan sekaligus menjawab persoalan yang telah diuraikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Alokasi Dana Desa

a. Pengertian Alokasi Dana Desa

Pengertian Alokasi Dana Desa merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan tingkat pemerintah yaitu hubungan pendanaan antar pemerintah kabupaten dengan perangkat desa. Jadi untuk membentuk hubungan ekonomi sesuai, pemahaman diperlukan sesuai kewenangannya pemerintah desa. Artinya, anggaran pemerintah yang diberikan kepada desa sepenuhnya terhubung dengan institusi pembangunan dan pemerdayaan desa sebagai salah satu lembaga peserta bentuk pemerintahan. Dana tersebut harus digunakan dan dialokasikan sebagaimana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku seperti yang ditetapkan oleh pemerintah desa dengan alokasi dana desa (ADD) dapat meningkatkan pembangunan desa partisipasi masyarakat dalam memerdayakan dan mengimplementasikan bantuan tersebut untuk kedepan.¹ Menurut Rozaki tentang alokasi dana desa sesungguhnya kebijakan penyaluran dana desa yang telah dicapai memiliki tujuan besar yang kurang lebih sama yaitu merombak ortodoksi dalam menyediakan pemerintah kabupaten dalam memberikan

¹ Andi, Siti, dan Sri Hutami, "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (AAD) Di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo dalam" *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Volume 10, No. 1 Januari 2017 hlm. 10-19.

kewenangan, pelayanan dan dukungan keuangan untuk pemerintah tingkat bawah (desa) kebijakan pemerintah desa semula dominan dan terpusat dengan metode tersebut alokasi dana desa ini berubah menjadi partisipatif, responsif dan dijalankan melalui prinsip desentralisasi. Salah satunya adalah penyaluran dana desa perekonomian desa dari pembagian keuntungan pajak daerah dan bagian dari perimbangan mendapat dana pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa paling sedikit 10% setiap kegiatan dari anggaran keuangan desa direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh masyarakat desa.²

Pengertian alokasi dana desa yaitu bantuan langsung alokasi dana desa yang selanjutnya disebut ADD merupakan dana bantuan langsung yang dialokasikan kepada pengurus desa digunakan untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat kelembagaan dan prasarana desa yang dibutuhkan dan diprioritaskan oleh masyarakat, yang digunakan dan pengelolaannya dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh kepala desa bantuan langsung alokasi dana desa (ADD) diberikan bantuan yang merangsang, merangsang berarti sangat mendorong mendanai program pemerintahan desa yang didukung oleh partisipasi bantuan masyarakat sendiri dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah dan pemerdayaan pengelolaan alokasi dana desa (ADD) merupakan bagian yang tidak

² Faizatul Karimah, "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemerdayaan Masyarakat Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dalam" *Jurnal Administrasi Publik*., Volume 2, No. 4 Januari 2018, hlm. 597-602.

terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa. Seluruh kegiatan yang didanai alokasi dana desa direncanakan, dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh sumber masyarakat desa. Semua kegiatan harus dipertanggung jawabkan secara administrasi, teknis dan hukum dimana alokasi dana desa dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali.³

Alokasi Dana desa adalah dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja negara yang diperuntungkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemerdayaan masyarakat. Dana desa sebagaimana yang dimaksud di prioritaskan untuk pembangunan dan pemerdayaan masyarakat.

Tujuan diberikannya dana desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat desa serta penanggulangan kemiskinan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan⁴ Pemerintah kabupaten, provinsi dan pusat

³ Betaria Magdalena, "Impelementasi Alokdi Dana Desa Di Wilayah Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam *Jurnal Administrative Reform*, Volume 1, No 3 Tahun 2013, hlm. 608-609.

⁴ Sulton Malik AL Ghozali, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Sendang Angung Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*) 2019 hlm.22-23

perlu merealisasikan dana APBN masing-masing sebesar 10% ini diharapkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan khususnya di pedesaan melalui dana APBN. kabupaten, provinsi dan pemerintah pusat sebesar 10 % akan tercapai tingkat kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat yang tinggal dipedesaan.⁵ Alokasi adalah penentuan banyaknya uang (biaya) yang disediakan untuk suatu keperluan.⁶

Alokasi dana desa pada hakekatnya merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemerdayaan masyarakat. Hal ini karena desa mempunyai hak untuk memperoleh bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima.⁷

b. Tujuan dan Prinsip Alokasi Dana Desa

Tujuan dari alokasi dana desa sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri yaitu untuk:⁸

- 1) Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.

⁵ Nurul Annisa “ Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemerdayaan Masyarakat Desa Bontokadopepe Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar (*Universitas Muhammadiyah Makassar*)2021 hlm. 23.

⁶ [Http: //www. Kamus Besar. Com/Alokasi.](http://www.kamusbesar.com/Alokasi)

⁷ Sulton Malik AL Ghozali, “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Sendang Angung Dalam Perpektif Ekonomi Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019) hlm 27-28.

⁸ Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 19 hlm.32.

- 2) Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemerdayaan masyarakat.
- 3) Meningkatkan pengalaman nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial.
- 4) Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- 5) Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.
- 6) Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat.
- 7) Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

c. Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pengelolaan alokasi dana desa (ADD) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APDesa oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan alokasi dana desa (ADD) harus memenuhi prinsip pengelolaan alokasi dana desa sebagai berikut:⁹

- 1) Seluruh kegiatan yang didanai oleh alokasi dana desa (ADD) direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.

⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Pasal 12.

- 2) Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggung jawabkan secara administratif, teknis, dan hukum.
- 3) Alokasi dana desa digunakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah, dan terkendali.
- 4) Jenis kegiatan yang dibiayai melalui alokasi dana desa (ADD) sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.
- 5) Alokasi dana desa (ADD) harus dicatat dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APDes) dan proses penyelenggaraannya mengikuti mekanisme yang berlaku.

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 pengelolaan keuangan dana desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pantau usaha, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

1) Perencanaan

Perencanaan adalah pemerintahan desa menyusun perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangnya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten atau kota, pada prinsipnya perencanaannya merupakan suatu proses yang tidak mengenal

akhirnya dan untuk mencapai hasil yang memuaskan maka harus mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang.

Perencanaan pada hakekatnya adalah sebuah proses yang penting dan menentukan keberhasilan dalam pengelolaan atau manajemen tergantung dalam proses perencanaannya untuk mensejahterakan anggotanya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan anggaran dana desa yang sudah ditetapkan sebelumnya timbul transaksi penerimaan dan pengeluaran desa. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Jika desa yang belum memiliki pelayanan perbankan di wilayahnya maka pengaturannya ditetapkan oleh pemerintah kabupaten/kota. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.

3) Pengawasan

Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan bersama dengan menteri dalam negeri dan menteri desa pembangunan yang tertinggal dan transmigrasi melakukan pemantauan atas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan dana desa.

4) Pelaporan

Ada dua tahap pelaporan pertama, laporan berkala yaitu laporan mengenai pelaksanaan penggunaan dana desa (ADD) yang dibuat

secara rutin setiap semester dan atau 6 bulan sesuai dengan tahapan pencairan dan pertanggung jawaban yang berisi realisasi penerimaan ADD dan belanja ADD. Kedua, Laporan akhir dari penggunaan ADD mencakup pelaksanaan dan penyerapan dana, masalah yang dihadapi dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan ADD kedua laporan ini dibuat oleh kepala desa sekretaris desa dan bendahara desa.¹⁰

2. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian kesejahteraan

Kesejahteraan secara bahasa adalah aman, sentosa dan makmur, sehingga kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Kesejahteraan menurut ketenagakerjaan menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik didalam maupun diluar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung atau dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja, yang secara aman dan sehat.¹¹

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan dari beberapa aspek kehidupan yaitu:

¹⁰ Vivi ancasari Kusumawardani dan Triani Dien Alifiyah, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kampiang Kabupaten Katingan Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 7, No 2, Mei 2022, hlm. 95-96.

¹¹ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pasal 1 ayat 1.

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kualitas rumah, bahan pangan alam dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya.¹²

b. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris adalah "*society*" yang berasal dari kata "*Socius*" artinya kawan, sedangkan kata masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu "*Syirk*" artinya bergaul. Adanya saling bergaul itu tentu ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia seseorang, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan. Masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah tertentu yang telah cukup lama, dan mempunyai aturan-aturan yang mengatur mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama.¹³ Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Menurut Sudarsono, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari

¹² Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara," *Jurnal Geografi*, 9, no. 1 (2017): hlm. 57.

¹³ Joko Tri Prasetya, *Ilmu Budaya Dasar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hlm. 36

semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut.¹⁴

Kesejahteraan sosial menurut UUD RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal (1) ayat 1 kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kebutuhan material merupakan kebutuhan seperti sandang, pangan, papan dan kebutuhan lain yang bersifat primer, sekunder, dan tersier. Adapun spritual untuk memenuhi kewajiban beragama serta mencari arti dan tujuan hidup.¹⁵ Todaro mengemukakan bahwa kesejahteraan menengah kebawah dapat dipersentasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentasnya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik peroleh tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan tingkat pendidikan produktivitas masyarakat¹⁶.

c. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Faharuddin menyatakan bahwa kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu

¹⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Pasal 1.

¹⁵ Desi Hariyani “ Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Studi Kasus Di Desa Suangai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Uviversitas Islam Negeri Sulthan Thana Saifuddin 2018), hlm 26-27.

¹⁶ Nita Wulandari, Pelaksanaan Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Presepektif Islam (Universitas Islam Negri Sulthan Thana Saifuddin) 20-80, hlm. 51.

kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin.¹⁷

d. Pengukuran Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi *fisik*, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi *mental*, seperti fasilitas Pendidikan, lingkungan alam, dan sebagainya.
- 4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spritual, seperti moral etika, Keserasian penyesuaian, dan sebagainya.¹⁸

Ketahanan ekonomi masyarakat pada hakikatnya adalah kemampuan masyarakat secara ekonomi untuk mewujudkan

¹⁷ Pinus Magal, George M.V Kawung dan Mauna TH. B. Maramis “ Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Solimandung Baru Kecamatan Bolaang Mogondow dalam *Jurnal Emba*, Volume 9, No. 1, Januari 2021 hlm 464.

¹⁸ Rosni”Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara” dalam *Jurnal Geografi*, Volume 9, No. 1, Universitas Negeri Medan 2017.

kesejahteraan secara berkelanjutan (*sustainability of public welfare*)
kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan ini paling tidak ditopang oleh tersedianya kebutuhan dasar masyarakat, untuk hidup di era globalisasi ini, yaitu:

- 1) Rendahnya angka pengangguran.
- 2) Terciptanya ketahanan dan kedaulatan pangan yang dibutuhkan masyarakat (*food security sovereignty*).
- 3) Terciptanya kedaulatan dan ketahanan energi yang dibutuhkan Masyarakat (*national sovereignty and security on energy*).
- 4) Tersedianya sistem jaringan penyelamat sosial masyarakat (*social Safety net*) yang memadai.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Faktor faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Jumlah Penduduk

Meningkatnya jumlah penduduk tentunya akan berdampak pada munculnya permasalahan dalam hal kependudukan. Semakin banyak jumlah penduduk, maka dalam penentuan kebijakan semakin banyak yang perlu dipertimbangkan dalam hal penyediaan berbagai sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas umum agar kesejahteraan penduduk terjamin

2) Kesehatan dan Gizi

Tingkat kualitas kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu wilayah semakin baik.¹⁹

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan tingkat pendidikan yang dicapai seseorang akan dapat menentukan bagaimana seseorang memperoleh pekerjaan dengan imbalan yang tinggi.

4) Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dapat menentukan seberapa besar pemenuhan kebutuhan untuk masyarakat, karena pendapatan berpengaruh terhadap daya beli konsumsi.²⁰

5) Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran dan belanja daerah kabupaten/kota setelah dikurangi dana alokasi khusus.²¹

¹⁹ Badan Pusat Statistik Sumatera Utara Dalam Angka 2015, <https://www.bps.go.id/publication/2015/11/10>.

²⁰ Qoyyimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung" dalam *Jurnal Boga* Volume 5 No 3, *Universitas Negeri Surabaya*, 2016) hlm.70-71.

²¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat 9

6) Kemiskinan

Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang sudah melekat dalam masyarakat. Ukuran dan pengertiannya bersifat relatif bergantung pada kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Dengan begitu, keyakinan tentang kenyataan bahwa kemiskinan tidak akan bisa dientaskan, melainkan hanya dikurangi jumlah dan diminalkan derita si miskin. Seseorang masuk dalam kategori miskin apabila tidak mampu memenuhi standar minimum kebutuhan pokok untuk dapat hidup secara layak.²²

f. Kesejahteraan Dalam Prespektif Islam

Pengertian kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Dalam konteks kesejahteraan, orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.²³

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan *syara'* (*maqasidal-shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang

²² Muhtadin Ridwan , *Geliat Ekonomi Islam*, (Malang Uin Maliki Press,2011)hlm.1-5

²³ Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*, (Yogyakarta Gre Publishing,2018) hlm.19.

sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi.²⁴

Untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial Syed Haider Naqvi mengusulkan tiga pilar yaitu:

- 1) Kegiatan ekonomi dilihat sebagai suatu sumber subset dari upaya manusia yang lebih luas untuk mewujudkan adil berdasarkan pada prinsip etika ilaha, yakni *al'adl wa al-ihsan*.
- 2) Melalui Prinsip *al-adl wa al-ihsan*, ekonomi islam memerlukan kebijakan yang memihak kaum miskin dan mereka yang lemah secara ekonomis.
- 3) Diperlukanya peran utama negara di dalam kegiatan ekonomi negara tidak hanya berperan sebagai regulator kekuatan pasar dan penyedia kebutuhan dasar, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam produkis dan distribusi.²⁵

Kesejahteraan dapat diperoleh bagi siapa saja yang mau melakukan amal kebaikan, tanpa memandang apakah laki-laki atau perempuan, juga tidak memandang fisik seseorang. Oleh karena itu, siapa saja yang melakukan amal kebaikan dari beriman kepada allah, maka allah telah berjanji akan memberikan balasan, berupa kehidupan yang baik di dunia dan pahala di akhirat yang lebih baik dari apa yang telah dikerjakanya. Kehidupan yang baik dapat diartikan sebagai kehidupan yang aman.

²⁴ Almizan Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam, dalam *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume, 1 No. 1, Imam Bonjol, 2016, hlm. 77

²⁵ Ani Nurul Imtihanah Dan Siti Zulaikha, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest* (Yogyakarta Gre Publishing, 2018)hlm.19

Nyaman, damai, tenteram, rizki yang lapang, dan terlepas dari berbagai macam beban dan kesulitan yang dihadapinya.²⁶

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ath-Thalaq ayat 2-3 sebagai berikut:

فَإِذَا بَلَغَ الْإِنْسَانُ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ
وَأَشْهَدُوا ذَوِي عَدْلٍ مِّنْكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَٰلِكُمْ يُوعِظُ بِهِ مَن
كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ وَمَن يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۙ
وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ
اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝ ٣

Artinya : Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.²⁷

Kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan bagi Allah SWT, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu Al-Ghazali merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya. Ketiga, untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.²⁸

²⁶ Amirus Sodik "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam" dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume, 3 No, 2 STAIN Kudus, 2015, hlm. 393

²⁷ Al-Qur'an Surah Quraisy Ath-Thalaq Ayat 2-3.

²⁸ Amirus Sodik "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam" Dalam (*Jurnal Syariah*, Volume, 3 No 2 STAIN Kudus, 2015) hlm. 389.

Kriteria di atas akan menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, dimana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi dan tidak terpisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.²⁹ Allah telah menyinggung indikator kesejahteraan Q.S Quraisy ayat 1-4 sebagai berikut:

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ۱ الْفِيهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۲ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا
الْبَيْتِ ۳ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۴ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۴

Artinya: Disebabkan oleh kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas (sehingga mendapatkan banyak keuntungan), maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut.³⁰

Berdasarkan ayat diatas, dapat diketahui bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-qur'an ada tiga, yaitu menyembah pada tuhan (pemilik) ka'bah menghilangkan lapar atau pemberian pangan dan menghilangkan rasa takut. Maksud dari menyembah tuhan adalah perintah untuk melakukan aktivitas sesuai dengan tuntunan Allah dan tidak menyembah berhala. Pemberian pangan yang dimaksud adalah ketersediaan lahan dan sumber daya alam sehingga dengan anugerah itu mereka tidak kelaparan. Di sisi lain, keamanan yang terjadi juga

²⁹ Amirus Sodig “ *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*” Dalam *Jurnal Ekonomi* , Volume,3 No.2 STAIN Kudus, 2015 hlm. 389

³⁰ Al-Qur'an Surah Quraisy Ayat 1-4

memberikan rasa aman kepada mereka dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti berdagang.³¹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian, maka peneliti meng jurnal boga ambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh sebagai bahan pertimbangan kedepannya.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Peneliti
1	Aris Triyono (2019)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku	Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap pembangunan desa sebagai suatu proses dimana anggota-anggota masyarakat desa mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka kemudian merencanakan dan mengerjakan bersama untuk memenuhi kegiatan mereka tersebut, pembangunan desa mempunyai ruang lingkup dan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. ³²
2	Siti Muslihah (2019)	Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	Adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan desa terhadap pembangunan dan kesejahteraan di wilayah kabupaten bantul daerah istimewa yogyakarta penelitian ini dilakukan dengan

³¹ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 635-637

³² Triyono, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku."

			membandingkan indikator pembangunan dan kesejahteraan antara sebelum dan sesudah adanya dana desa. ³³
3	Moh. Sofiyanto Ronny Malavia Mardani, M. Agus Salim (2019)	Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang	Alokasi dana desa memberikan dampak positif terhadap pembangun di desa banyuates baik di bidang fisik maupun pemerdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya (SDM). ³⁴
4	Manita Wulandari (2020)	Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)	Dalam pelaksanaan ADD pembagian dana untuk setiap desanya dibagi berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah masing desa. Pada pelaksanaan alokasi dana desa di kecamatan padang cermin ini ada beberapa desa yang kurang baik secara pelaksanaanya dikarenakan pembagian proposi untuk masing- masing kegiatan belum terlaksana seperti kegiatan ekonomi produktif ³⁵
5	Ainul Yusna Harahap (2021)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap kesejahteraan masyarakat studi kasus desa di kecamatan tarmiung hulu kabupaten aceh tamiang	Alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. ³⁶

³³ Siti Muslihah, "Dampak Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 7, no. 1 Juli 2019 hlm. 85-93.

³⁴ Moh Sofiyanto, Ronny Malavia Mardani, dan M Agus Salim, "Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemngunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Katen Sabupmpang Dalam *Jurnal Riset Manajemen*, 1, no. 2, 2017.

³⁵ Anita Wulandari, "Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Padang Cermin Kabupaten Pasawaran (UIN Raden Intan Lampung 2017), hlm 87..

³⁶ Ainul Yusna Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa Di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang).

6	Heru Wibowo (2021)	Dampak Alokasi Dana Desa Bagi Pembangunan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat	Dampak alokasi dana desa terhadap peningkatan pembangunan daerah yang dilihat dari perbaikan modal fisik, modal sumber daya manusia serta peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat untuk mengistimasi dampak dari pengalokasian dana desa dengan kota yang tidak mendapat alokasi dana desa. ³⁷
7	Siti Aljannah (2019)	Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu	Alokasi dana desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa dikecamatan tambusi utara kabupaten rokan hulu karena pemerintah desa menggunakan tujuan alokasi dana desa menurut UU yang ada. ³⁸
8	Muhammad Rusydi (2018)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar	Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan serta hubungan yang sangat kuat terhadap kesejahteraan masyarakat masyarakat des di kabupaten takalar. ³⁹

Penelitian terdahulu yang tercantum diatas, dapat dilihat persamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

³⁸Siti Aljannah “ Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu” Dalam *Jurnal Fekon* , Volume 8 No. 2, 2019 hlm 96-97.

³⁹ Muhammad Rusydi, “Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa DI Kabupaten Takalar’ Dalam *Jurnal Ekonomi Balance*, Volume 8 No. 2, 2018, hlm 70-72..

1. Perbedaan penelitian aris triyono dengan penelitian ini adalah aris triyono mengangkat judul tentang pengaruh alokasi dana desa dan program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa bukit lipai kecamatan batang cenaku sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh alokasi dana desa tahun anggaran 2019 dan program pemabangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa simatorkis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian aris triyono sama – sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif.
2. Perbedaan penelitian siti muslihah dengan penelitian ini adalah siti muslihah mengangkat judul pengaruh dampak alokasi dana desa terhadap pembangunan dan kesejahteraan di kabupaten bantul daerah istimewa yogyakarta sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh alokasi dana tahun anggaran 2019 dan program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa simatorkis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian siti muslihah sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif.
3. Perbedaan peneliti moh. Sofiyanto ronny malavia, m.agus salim dengan penelitian ini adalah moh. Sofiyanto ronny malavia, m.agus salaim mengangkat judul pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di desa banyuates kecamatan banyuates kabupaten sumpang sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh alokasi dana desa tahun anggaran 2019 dan program pembagunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa simatorkis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian fitriyanti sama – sama menggunakan deskriptif metode kuantitatif.

4. Perbedaan peneliti anita wulandari dengan penelitian ini adalah anita wulandari mengangkat judul pelaksanaan program alokasi dana desa (ADD) 2016 terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam studi kasus padang cermin kabupaten pesawaran sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh alokasi dana desa tahun anggaran 2019 dan program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa simatorkis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian anita wulandari sama-sama menggunakan deskriptif metode kuantitatif.
5. Perbedaan ainul yusna harahap dengan penelitian ini adalah ainul yusna harahap mengangkat judul pengaruh alokasi dana terhadap kesejahteraan masyarakat studi kasus desa di kecamatan tarmieng hulu kabupaten aceh tamiang sedangkan penelitian meneliti tentang pengaruh alokasi dana desa tahun anggaran 2019 dan program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa simatorkis. Persamaan peneliti ini dengan penelitian erni taheer sama – sama menggunakan deskriptif kuantitatif.
6. Perbedaan peneliti heru wibowo dengan penelitian ini adalah heru wibowo mengangkat judul dampak alokasi dana desa bagi pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat sedangkan peneliti ini meneliti pengaruh alokasi dana desa tahun anggaran 2019 dan program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa simatorkis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian kristina komiti killa sama- sama menggunakan deskriptif kuantitatif.

7. Perbedaan peneliti siti aljannah dengan penelitian ini adalah siti aljannah mengangkat judul evaluasi alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan desa di kecamatan tambusai utara kabupaten rokan hulu sedangkan penelnti ini meneliti pengaruh alokasi dana desa tahun anggaran 2019 dan program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa simatorkis. Persamaan penelnti ini dengan peneliti siti aljannah sama-sama menggunakan deskriptif kuantitatif.
8. Perbedaan peneliti muhammad rusydi dengan penelnti ini adalah muhammad rusydi mengangkat judul pengaruh alokasi dana desa dalam pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa di kabupaten takalar sedangkan penelnti ini meneliti pengaruh alokasi dana desa tahun anggaran 2019 dan program pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat desa simatorkis. Persamaan penelnti ini dengan peneliti muhammad rusydi sama-sama menggunakan deskriptif kuantitatif.

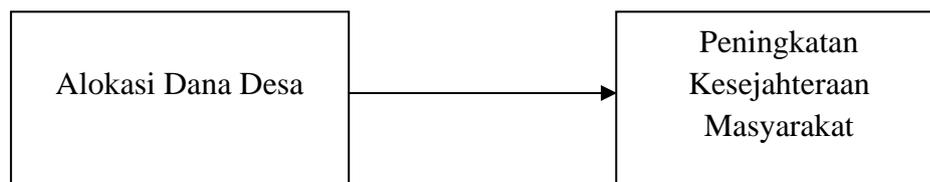
C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan.⁴⁰ Sedangkan menurut ridwan menyebutkan tentang kerangka pemikiran yaitu dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta – fakta, observasi dan telah penelitian. Kerangka pikir memuat teori, dalil atau

⁴⁰ Sugiyono, Metode Peneliti Kuantitatif (Bandung Alfabeta ,2018), hlm 20. (Bandung: Alfabeta, 2018).

konsep- konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Adapun gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar II,1 kerangka pikir dapat dijelaskan bahwa alokasi dana desa dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat keberhasilan suatu program pembangunan pada dasarnya ditentukan oleh tersedianya dana yang cukup memadai, maka pembangunan yang dilaksanakna menjadi lancar. Dengan pelaksanaan pembangunan perdesaan yang betul-betul efektif, maka dapat menunjang kesejahteraan masyarakat di pedesaan.

D. Hipotesis

Hipotesis kerangka pemikiran yang telah digambarkan diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :⁴¹

Ho: Tidak terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis

Ha: Terdapat berpengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis

⁴¹ Achmad Fathony, M. Rimawan, dan Aryani, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemerdayaan Pemerdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung Dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume 10 No.3,Desember 2019, hlm. 41-57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penelitian yaitu di Desa Simatorkis kecamatan Dolok, kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Dan Program pembangunan Desa Simatorkis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis pada bulan november tahun 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat atau menganalisis hubungan fenomena gejala sosial di masyarakat sosial.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi, terdiri dari subjek ataupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan pada peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Berdasarkan objek

¹ Sugiyono, Metode Peneliti Kuantitatif (Bandung Alfabeta ,2018) hlm 20.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung Alfabeta, 2018) hlm. 36.

penelitian ini adalah masyarakat desa dengan jumlah 138 orang yang ada pada desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang lawas Utara.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi. Dalam pemilihan sampai terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.³

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sample non probabilitas (*nonprobability sampling*) teknik pengambilan non probabilitas ini digolongkan menjadi tiga bagian yaitu teknik aksidental, teknik purposif, dan teknik bola salju. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik aksidental (*accidental sampling*), yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.⁴

Untuk pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{138}{1+138(0.1)^2} \\ &= \frac{138}{1+138(0.01)} \\ &= \frac{138}{1.375} \end{aligned}$$

³ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) hlm. 147.

⁴ Sugiyono, Statiska Untuk Penelitian (Bandung, Alfabeta 2017), hlm. 62.

$$n = 100$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e : Tingkat Kesalahan (10%)

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh penelitian.⁵ Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), karena data primer dikumpulkan oleh peneliti, maka diperlukan sumber daya yang cukup memadai, seperti biaya, waktu, tenaga dan sebagainya.⁶

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden.⁷ Wawancara dilakukan

⁵ Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2013) hlm. 42.

⁶Nur Asnawi Dan Masyhuri, Metode Riset Manajemen Pemasaran (Malang UIN Maliki Press 2011) hlm.97.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Bandung, Alfabeta) hlm.137.

dengan cara tanya jawab, bertatap muka antara peneliti dengan responden. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden mengenai alokasi dana desa, pemerdayaan masyarakat desa, dan kesejahteraan masyarakat desa.

2. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahuinya.⁸ Skala yang paling sering digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena ini, jawaban angket atau kuisioner akan dikuantifikasi dengan cara sebagai berikut:

Tabel III. 1
Pengukuran skala ordinal pernyataan positif

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Tabel III. 2
Pengukuran skala ordional pernyataan negatif

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	1	2	3	4	5

⁸ Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm .42.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual. Dokumentasi juga merupakan bentuk pengumpulan data berupa bentuk foto saat melakukan penelitian ini.⁹

F. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang bertujuan menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang diukur.¹⁰

Adapun ketentuan dalam uji validitas yaitu:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ (maka data dinyatakan valid)
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ (maka data dinyatakan tidak valid).¹¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliabel atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.¹²

Dalam penelitian, jika suatu pengukuran konsisten dari waktu ke waktu lainnya, maka pengukuran itu dapat diandalkan dan dipercaya dalam derajat tertentu. Pengukuran realibitas yang akan digunakan dalam

⁹Eko Sudarmanto, Ardharika Zukhruf Kumiullah dan Marisi ButarButar (Medan: Yayasan Menulis, 2022) hlm. 81.

¹⁰Billy Nugraha, Pengembangan Uji Statistik: Impelementasi Metode Regresi Linier Bergana Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik (Pradina Pustaka, 2022) hlm. 12.

¹¹Zulaika Matondang, Modul Ekonomerika (Padang sidimpuan: UIN SYAHADA Padang Sidimpuan, 2021) hlm.8.

¹²Sugiyono, Staiska Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta CV.2017) hlm. 348-349.

penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.0 jika realibilitas kurang dari 0,600 adalah kurang baik, sedangkan 0,700 dapat diterima 0,800 adalah baik.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya.¹³

Adapun pengambilan keputusan untuk uji normalitas yang menggunakan metode uji *kolmogorof-smirnov*, maka kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Jika nilai signifikan < 0,1 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan < 0,1 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel

¹³Ansolino, Buku Ajar Ekonometrika (Yogyakarta:Deepublish, 2016) hlm.94.

¹⁴Suliyanto, Metode Riset Bisnis, (Yogyakarta 2006) hlm.127.

independen (X) dengan variabel dependen (Y).¹⁵ Pengujian pada SPSS menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,1.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y)
- b. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).¹⁶

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Uji R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.¹⁷ Semakin tinggi nilai koefisien determinasi atau *R Square* (mendekati 1) akan semakin baik kemampuan variabel dependen. Terdapat dua jenis koefisien determinasi, yaitu R koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*).

¹⁵Teofilus, Timot Sius Febry (Jawa Barat :CV Media Sains Indonesia, 2020) hlm.49.

¹⁶Teofilus, Timot Sius Febry (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2020) hlm. 50.

¹⁷ Muhammad Firdaus, Ekonometrika suatu pendekatan aplikatif, (Jakarta Sinar Grafika Offset, 2011) hlm.39.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji persial (Uji- t) bertujuan mengetahui pengaruh setiap variabel bebas (independen) secara persial terhadap variabel terikat(dependen).¹⁸

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta jika signifikan $< 0,1$ maka kesimpulannya berpengaruh secara persial antara variabel X dengan variabel Y
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta jika signifikan $> 0,1$ maka kesimpulanya tidak berpengaruh secara persial antara variabel X dengan variabel Y

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ditujukan untuk mempermudah pemahaman konsep regresi, karena model inilah yang sederhana dibanding dengan model-model lainnya.¹⁹ Analisis linier sederhana adalah analisis dua variabel, yaitu suatu model hanya ada satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*.²⁰

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = \alpha + bX + e \text{ atau } PKM = \alpha + b_1 \text{ ADD} + e$$

Dimana PKM = Kesejahteraan Masyarakat Desa

¹⁸ Sudjatmoko, *Leader Transformasional* (Jawa Tengah:Panembahan Sanopati,2015), hlm.57.

¹⁹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, (Jakarta, Kencana 2016), Hlm.97

²⁰ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta, Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 39

α = Konstanta

b_1 = Alokasi Dana Desa

e = Error

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1 Sejarah Singkat Desa Simatorkis

Desa simatorkis merupakan desa yang berada di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Desa simatorkis terbentuk pada tahun 1945 luas desa/kelurahan 850,0000 koordinat bujur 6.5 bujur timur koordinat lintang 7,5 lintang utara ketinggian DPL (m) 700.

Awal mula desa Simtorkis dibuka oleh masyarakat yang bermarga ritonga kemudia salah satu seorang yang bermarga rambe tersebut sakit lalu kemudian dibawak oleh yang bermarga ritonga kedalam desa tersebut.

Setelah sesampainya marga rambe tersebut sembuh, disitulah dikatakan arti dari simatorkis “ *disi*” yang artinya disini sedangkan torkis artinya “*sehat*” kemudian marga ritongan dan marga rambe disebut dengan “*urat ni tano*” seiring berjalannya waktu sedikit demi sedikit desa simatorkis semakin lama semakin bertambah penduduk masyarakat desa simatorkis sampai saat ini.

Tabel IV. I
Jumlah Penduduk Desa Simatorkis

No.	Nama Lingkungan	Jumlah Penduduk
1	Laki-Laki	827 Jiwa
2	Perempuan	781 Jiwa

Sumber: Data Statistik Desa Simatorkis, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawa Utara 2023¹

¹ Data Penduduk Desa Simatorkis 2023

2 Letak Geografis Desa Simatorkis

Desa Simatorkis memiliki luas wilayah $\pm 300,12$ Ha, desa Simatorkis masuk dalam wilayah Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, berjarak ± 16 km arah barat dari kantor camat dolok, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatas dengan desa Gunung Sormin
- Sebelah Selatan berbatas dengan desa Marsonja
- Sebelah Timur berbatas dengan desa Bahap
- Sebelah Barat berbatas dengan desa Singanyal

Desa Silangge berada pada ketinggian antara ± 700 m di atas permukaan laut

3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Simatorkis

Sejak dulu sampai sekarang mata pencaharian masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara bersumber pada pertanian dan perkebunan. Penghasilan yang utama yang dihasilkan berupa sawit dan karet yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tabel IV. 2
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Simatorkis

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1	Petani	290 orang
2	Perkebunan	20 orang
	Jumlah	270 orang

Sumber Data Simatorkis 2023

4 Struktur Organisasi Desa Simatorkis

Struktur Organisasi adalah gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab. Adapun struktur dari organisasi Desa Simatorkis.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Desa Simatorkis Kecamatan Dolok
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023



Sumber: Dokumen Kantor Kepala Desa Simatorkis

Dari struktur organisasi IV.1 maka peneliti akan menjelaskan tentang deskriptif jabatan, wewenang, dan tanggung jawab. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Kepala Desa

Kepala Desa adalah berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa melaksanakan pembangunan, dan pemerdayaan masyarakat.

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa yaitu bertanggung jawab kepada desa yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

c. Seksi Keuangan dan Pemerintahan

Kepala urusan keuangan dan pemerintahan bertugas membantu sekretaris desa melaksanakan fungsi kebendaharaan dalam urusan pelayanan administrasi keuangan desa. Selain tugas tersebut, kaur keuangan desa juga bertugas menyusun rencana anggaran kas desa (RAK Desa)

d. Seksi Pembangunan dan Umum

Seksi pembangunan dan umum mempunyai tugas menyusun program dan kegiatan seksi pemerintahan dan pembangunan dan mempunyai tugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas

operasional dibidang penyusunan rencana, pelaksanaan, dan melaporkan hasil kegiatan bidang pemerintahan desa.

e. Seksi Kesra dan Staf Kebersihan dan Pengamanan

Seksi kesra, staf kebersihan dan pengamana desa mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban serta melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan bidangnya. Seksi kesejahteraan sosial mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagai tugas mengkoordinasikan kesejahteraan sosial. Seksi staf kebersihan mempunyai tugas sebagai menjaga seluruh kebersihan disetiap lingkungan perkantoran.

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat desa simatorkis penyebaran angket ini dilakukan secara langsung dengan menemui langsung responden dengan kritirian responden yaitu masyarakat yang sudah memiliki penghasilan atau pendapatan.

C. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis. Data hasil penenlitian disajikan berikut ini.

1. Variabel Alokasi Dana Desa

Pada variabel Alokasi Dana Desa terdapat 6 indikator yang telah ditetapkan, dari 6 indikator tersebut terdapat 6 pernyataan yang diajukan pada

responden. Berikut ini distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai variabel ADD.

Tabel IV.3
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap
Variabel ADD

No.	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pernyataan ADD					
	Ketentraman dan keadilan masyarakat					
1.	Fasilitas yang diberikan pengurus desa dalam program bantuan langsung tunai (BLT) telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	11	34	4	-	-
	Persentasi alokasi dana desa	22%	68%	8%	-	-
	Kemiskinan					
2.	Dana desa yang diberikan sesuai kebutuhan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan.	12	33	4	-	-
	Persentasi kemiskinan	24%	66%	8%	-	-
	Pembangunan infrastruktur					
3.	Pelaksanaan pembangunan di desa simatorkis sudah merata	6	28	12	-	-
	Persentasi pembangunan infrastruktur	12%	56%	24%	-	-
4	Meningkatkan pendapatan					
	Adanya dana desa yang diberikan oleh pihak desa kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa.	10	30	9	-	-
	Persentasi meningkatkan pendapatan	20%	60%	18%	-	-
5	Pengembangan potensi ekonomi					
	Adanya pelaksanaan sosialisasi pengembangan ekonomi masyarakat desa yang bersumber dari alokasi dana desa.	4	35	8	-	-
	Persentasi pengembangan potensi ekonomi	8%	70%	16%	-	-
	Perangkat desa					
6	Perangkat desa terkait terlibat dalam proses perencanaan	11	30	8	-	-

	penggunaan dana desa untuk pembangunan desa					
	Persentasi perangkat desa	22%	60%	16%	-	-
	Jumlah	54	190	45	-	-
	Persentasi alokasi dana desa %	108%	380%	90%	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan IV.3 di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Pada pernyataan ketentraman dan keadilan dari 50 responden 22% sangat setuju, 68% setuju, 8% kurang setuju.
- b. Pada pernyataan kemiskinan dari 50 responden 24% sangat setuju, 66% setuju, 8% kurang setuju.
- c. Pada pernyataan pembangunan infrastruktur dari 50 responden 12% sangat setuju, 56% setuju, 24% kurang setuju.
- d. Pada pernyataan meningkatkan pendapatan dari 50 responden 20% sangat setuju, 60% setuju, 18% kurang setuju.
- e. Pada pernyataan pengembangan potensi ekonomi dari 50 responden 8% sangat setuju, 52% setuju, 5% kurang setuju.
- f. Pada pernyataan perangkat desa dari 50 responden 8% sangat setuju, 70% setuju, 16% kurang setuju.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan dari 6 indikator untuk variabel ADD adalah sebanyak 108% responden menyatakan sangat setuju, 380% setuju, 90% kurang setuju. Dilihat dari variabel ADD maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai ketentraman dan keadilan masyarakat, kemiskinan, pembangunan infrastruktur, meningkatkan

pendapatan, pengembangan potensi, dan perangkat desa terkait dengan kesejahteraan masyarakat desa simatorkis.

Tabel IV.4
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap
Variabel Kesejahteraan Masyarakat

No.	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pernyataan KMS					
	Pendidikan					
1.	Pendidikan mempengaruhi status pekerjaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa	11	29	4	-	-
	Persentasi pendidikan	22%	58%	8%	-	-
	Kesehatan					
2.	Pelayanan kesehatan di desa simatorkis sudah berjalan dengan baik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa	12	34	4	-	-
	Persentasi kehatan	24%	68%	8%	-	-
	Perumahan					
3.	Rumah yang ada di desa simatorkis diterima sesuai standar lingkungan (layak pakai) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	6	23	2	2	-
	Persentasi perumahan	12%	46%	4%	2%	-
4	Kemiskinan					
	Fasilitas yang diberikan pengurus desa dalam program penanggulangan kemiskinan telah sesuai dengan kebutuhan untuk kesejahteraan masyarakat	8	30	5	-	-
	Persentasi kemiskinan	16%	60%	10%	-	-
5	Pendapatan					
	Pendapatan sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam mensejahterakan masyarakat desa	4	31	9	-	-
	Persentasi pendapatan	8%	62%	18%	-	-
	Infrastruktur					
6	Potensi masyarakat harus didukung oleh pemerintahan dari fasilitas infrastruktur untuk	11	29	7	1	-

	meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa					
	Persentasi infrastruktur	22%	58%	14%	2%	-
	Jumlah	52	176	31	3	-
	Persentasi kesejahteraan masyarakat %	104 %	352 %	62%	6%	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Pada pernyataan pendidikan dari 50% responden 22% sangat setuju, 58% setuju 8% kurang setuju
- b. Pada pernyataan kesehatan dari 50 responden 24% sangat setuju, 68% setuju, 80% kurang setuju
- c. Pada pernyataan perumahan dari 50 responden 12% sangat setuju, 46% setuju, 4% kurang setuju, 2% tidak setuju
- d. Pada pernyataan kemiskinan dari 50 responden 16% sangat setuju, 60% setuju, 10% kurang setuju
- e. Pada pernyataan pendapatan dari 50 responden 8% sangat setuju, 62% setuju, 18% kurang setuju
- f. Pada pernyataan infrasturktur dari 50% responden 22% sangat setuju, 58% setuju, 14% kurang setuju, 2% tidak setuju

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan dari 6 indikator untuk variabel KMS adalah sebanyak 104 responden menyatakan sangat setuju, 352% setuju, 124% kurang setuju, 6% tidak setuju. Dilihat dari variabel KMS maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, pendapatan dan infrastruktur terkait dengan kesejahteraan masyarakat desa simatorkis.

D. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang telah terkumpul.

Tabel IV.5
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ALOKASI DANA DESA	100	12	30	23.94	2.522
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	100	11	29	22.92	2.665
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV.5 uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat variabel alokasi dana desa dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai *mean* 23.94 dengan nilai *minium* 12 nilai *maxium* 30 *standar deviation* 2,522. Variabel kesejahteraan masyarakat desa dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai *mean* 22.92 dengan nilai *minium* 11 dan nilai *maxium* 29 serta *standar deviation* 2.665

E. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu.

a. Uji Validitas Alokasi Dana Desa (X)

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Alokasi Dana Desa (X)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,679	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=100-2=98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1954	Valid
2	0,625		Valid
3	0,720		Valid
4	0,588		Valid
5	0,615		Valid
6	0,705		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji validitas pada tabel IV.6 dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan angket mengenai alokasi dana desa valid. Karna sebanyak 6 pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan uji validitas untuk variabel kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

b. Uji validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Tabel IV. 7
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,659	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=100-2=98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1954	Valid
2	0,564		Valid
3	0,546		Valid
4	0,597		Valid
5	0,730		Valid
6	0,657		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji validitas pada tabel IV.7 disimpulkan bahwa semua angket mengenai kesejahteraan masyarakat dari soal nomor 1 sampai 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $N=100$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,1954

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid uji ini digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel IV.8
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Alokasi Dana Desa	0,733	6	Reliabel
Peningkatan Kesejahteraan	0,675	6	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Hasil uji reabilitas pada tabel IV.8 diperoleh kesimpulan bahwa angket alokasi dana desa adalah reliabel. Dengan nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ ($0,733 > 0,6$). Angket untuk variabel kesejahteraan masyarakat desa adalah reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ ($0,675 > 0,6$).

3. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada variabel IV.9 sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.51507443
Most Extreme	Absolute	.073
Differences	Positive	.073
	Negative	-.061
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat dari hasil output SPSS uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai $\text{sig} > 0,1$ yaitu $0,200 > 0,1$, maka nilai residual tersebut normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel pada penelitian ini terdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan analisis regresi linier sederhana.

Tabel IV.10
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN * ALOKASI DANA DESA	Between Groups	(Combined) Linearity	503.685	14	35.977	15.315	.000
		Deviation from Linearity	476.110	1	476.110	202.676	.000
			27.574	13	2.121	.903	.553
Within Groups			199.675	85	2.349		
Total			703.360	99			

Dari tabel IV.10 di atas diperoleh nilai signifikansi linearitas sebesar $(0,000 < 0,1)$. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear, sehingga data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan uji kolerasi dan regresi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.12 dibawah ini.

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.674	1.523

a. Predictors: (Constant), ALOKASI DANA DESA

b. Dependent Variable: PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Berdasarkan tabel IV.12 dapat kita ketahui bahwa nilai (R^2 sebesar 0,677 atau 67,7%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa ada berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan

sisanya 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Uji t yang akan diperoleh diuji pada taraf signifikan 10% dengan $dk = n-2$ ($100 - 2 = 98$) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar = 1,660.

Tabel IV.13
Uji Parsia (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.102	1.461		1.439	.153
	ALOKASI DANA DESA	.870	.061	.823	14.329	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Dari tabel IV.13 di atas, dapat dilihat bahwa untuk alokasi dana desa menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan $0,000 < 0,1$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} 14,329 > t_{tabel} 1,660$ artinya ada pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa simatorkis.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa (X) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y).

Tabel IV.11
Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.102	1.461		1.439	.153
	ALOKASI DANA DESA	.870	.061	.823	14.329	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e \text{ atau } KMS = \alpha + b_1 \text{ ADD} + e$$

Dimana KMS = Kesejahteraan Masyarakat Desa

α = Konstanta

b_1 = Alokasi Dana Desa

e = Error

Berdasarkan peranan diatas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$Y = 2,102 + \text{ADD } 0,870 + 1,461$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,102 artinya apabila variabel alokasi dana desa nilai konstanta atau 0 maka kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 2,102
- b. Nilai koefisien alokasi dana desa sebesar 0,870 artinya apabila variabel alokasi dana desa meningkat 1satuan, maka kesejahteraan masyarakat

akan meningkat sebesar 0,870 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

F. Pembahasan Hasil Peneliti

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Triyono dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pembangunan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku”. Menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pembangunan desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rusydi dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Desa di Kabupaten Takalar”. Menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aljannah dengan judul “Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Desa di Kecamatan Tabusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”. Menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa. Setelah melakukan perbandingan pembahasan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh Triyono, Muhammad Rusydi, dan Siti Aljannah maka dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa ada berpengaruh secara positif dan negatif. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan masyarakat desa terutama perangkat desa terhadap tujuan serta fungsi Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, menyatakan bahwa Dana Desa berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Siti Muslihah mengangkat judul Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan desa terhadap pembangunan dan kesejahteraan di wilayah Kabupaten Bantul daerah istimewa Yogyakarta penelitian ini dilakukan dengan membandingkan indikator kesejahteraan antara sebelum dan sesudah adanya dana desa. Siti Aljannah mengangkat judul Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Desa Terhadap Masyarakat Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan hasil dari penelitian ini alokasi dana desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu karena pemerintah desa menggunakan tujuan alokasi dana desa menurut UDD yang ada.

G. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam

prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

- 1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sederhana Alokasi Dana Desa mampu menerangkan variabel Kesejahteraan hanya 9,077% variabel ini sangat kecil, maka diperlukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel yang menunjukkan permasalahan kesejahteraan sesungguhnya.
- 2 Diperlukan pengembangan dengan penelitian mix metode kualitatif dan kuantitatif untuk bisa lebih dalam mengetahui dan memberi solusi permasalahan kesejahteraan bila dikaitkan dengan alokasi dana desa.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa ada pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,392 > 1,660$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin baik penggunaan Alokasi Dana Desa maka akan semakin meningkat kesejahteraan masyarakat Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran-saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Bapak Kepala Desa Kabupaten Padang Lawas Utara lebih memahami tentang pengaruh dari alokasi dana desa demi tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Simatorkis.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis pertumbuhan penduduk, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Simatorkis.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fathony, Aditiyah, M. Rimawan, dan Fenny Aryani. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemerdayaan Pemerdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 10 No.3, Desember 2019, hlm. 41-57." 10, no. 3 (Desember 2019): hlm. 41-47.
- Andi, Siti, dan Sri Hutami. "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (AAD) Di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo," Jurnal Ilmu Pemerintah, 10, no. 1 (Januari 2017): hlm. 10-19.
- Data Penduduk Desa Simatorkis 2023
- Harahap, Ainul Yusna. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa Di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)," Journal Of Economics And Accounting, 1, no. 3 (Maret 2021): hlm. 151.
- Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI) 1, no. 2 (2019): hlm. 165.
- Karimah, Faizatul. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemerdayaan Masyarakat Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan," Jurnal Administrasi Publik, 2, no. 4 (Januari 2018): hlm. 597-602.
- Kusumawardani, Vivi ancasari, dan Triani Dien Alifiyah. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kampiang Kabupaten Katingan dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 7, No 2, Mei 2022, hlm. 95-96.," Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7, no. 2 (Mei 2022).
- Magdalena, Betaria. "Impelementasi Alokdi Dana Desa Di Wilayah Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Jurnal Administrative Reform, Volume 1, No 3 Tahun 2013, hlm. 608-609.," Jurnal Administrative Reform, 1, no. 3 (2013): hlm. 608-609.
- Muslihah, Siti. "Dampak Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 7, no. 1 (Juli 2019) hlm. 85-93.
- Prasetya, Joko Tri. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Rosni. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara," Jurnal Geografi, 9, no. 1 (2017) hlm. 57.

- Rusydi, Muhammad. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa DI Kabupaten Takalar' dalam *Jurnal Ekonomi Balance*, Volume 8 No. 2, 2018, hlm 70-72.
- Sofiyanto, Moh, Ronny Malavia Mardani, dan M Agus Salim. "Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemngunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Katen Sabupmpang",*" Jurnal Riset Manajemen*, 1, no. 2 (2017).
- Sugiyono. *Sugiyono, Metode Peneliti Kuantitatif (Bandung Alfabeta ,2018), hlm 20*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhendi, Ahmad. "Peranan Tokoh Masyarakat Lokal Dalam Pemabngunan Kesejahteraan Masyarakat Sosial dalam," *Jurnal Informasi*, 18, no. 02 (2013): hlm. 105-106.
- Triyono, Aris. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7, no. 01 (Maret 2019).
- Umar, Husein. *Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis,(Jakarta PT Raja Grafindo Persada,2013), hlm.42*. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2013.
- Wibowo, Heru. "Dampak Alokasi Dana Desa Bagi Pembangunan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat,"*Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia*, 1, no. 2 (2019) hlm. 165-166.
- Wulandari, Anita. "Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Kesejaheraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Padang Cermin Kabupaten Pasawaran (UIN Raden Intan Lampung 2017), hlm 87," 2017, hlm 87.
- Yulita Ferdinandus, Arce. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Pada Kampung Maladuk Distrik Klasafet Kabupaten Sorong,"*Jurnal EL-Riyasah*, 10, no. 2 (2019) hlm. 155-156.
- Maisarah Lubis, Ibrahim Siregar, Rukiah Lubis "Analisis Kontribusi Dan Interaksi Antara Infalasi, Ekspor, Impor Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dengan Pendekatan *Vecrtor Auto Regression (VAR)* dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*. Volume 11, No.2, Agustus 2023, hlm. 167-178.
- Zulaika Matondang, Modul Ekonomerika, 2021, Padang sidimpuan UIN SYAHADA Padang Sidimpuan.
- Rukiah, Ulan Dari Daulay "Peran Kebijakan Fiskal Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia Tinjauan Ekonomi Syariah dalam *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* , Volume 8, No.1 Juni 2022, hlm. 73-87.

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : **Desi Ariyanti Nasution**
NIM : 19 402 00186
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara
Tempat/Tanggal Lahir : Simatorkis, 11 Juli 2001
Alamat : Simatorkis
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

B. NAMA ORANGTUA

Nama Ayah : Muhammad Yunus Nasution
Nama Ibu : Parida Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Simatorkis
No. Hp : 0812 9024 4221

C. PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SDS Al-Ismailiyah 100470 Simatorkis
Tahun 2013-2016 : TSANAWIYAH Ponpes Darussalam Parmeraan
Tahun 2016-2019 : ALIYAH Ponpes Darussalam Parmeraan
Tahun 2019-2023 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Motto Hidup : Tidak ada kesuksesan tanpa adanya proses

ANGKET PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Alokasi Dana Desa (X₁)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Fasilitas yang diberikan pengurus desa dalam program bantuan langsung tunai (BLT) telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.					
2	Dana desa yang diberikan sesuai kebutuhan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan.					
3	Pelaksanaan pembangunan di Desa Simatorkis sudah merata.					
4	Adanya dana desa yang diberikan oleh pihak desa kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa.					
5	Adanya pelaksanaan sosialisasi pengembangan ekonomi masyarakat desa.					
6	Perangkat desa terkait terlibat dalam proses perencanaan penggunaan dana desa.					

B. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pendidikan mempengaruhi status pekerjaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.					
2	Pelayanan kesehatan di desa Simatorkis sudah berjalan dengan baik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.					
3	Rumah yang ada di Desa Simatoris diterima sesuai standar lingkungan (layak pakai) untuk mensejahterakan masyarakat desa.					
4	Fasilitas yang diberikan pengurus desa dalam program penanggulangan kemiskinan telah sesuai dengan kebutuhan untuk kesejahteraan masyarakat.					
5	Pendapatan sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam mensejahterakan masyarakat desa.					

6	Potensi masyarakat harus didukung oleh pemerintah dari fasilitas infrastruktur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.					
---	--	--	--	--	--	--

LEMBAR VALIDASI ALOKASI DANA DESA (VARIABEL X₁)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV(Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No.	V	VR	TV
	Soal			
1. Ketentraman dan keadilan masyarakat.	1			
2. Kemiskinan	2			
3. Pembangunan infrastruktur	3			
4. Meningkatkan Pendapatan	4			
5. Pengembangan potensi ekonomi	5			

Catatan:

.....
.....
.....

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr.Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 197603242006042002

Zulaika Matondang, S. pd., M. Si
NIDN. 2017058302

**LEMBAR VALIDASI KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT (VARIABEL Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV(Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.

1. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Pendidikan	1			
2. Kesehatan	2			
3. Perumahan	3			
4. kemiskinan	4			
5. Pendapatan	5			
6. Infrastruktur	6			

Catatan:

.....
.....
.....

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Dr.Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 197603242006042002**

**Zulaika Matondang, S. pd., M.Si
NIDN. 2017058302**

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **1. Dr.Rukiah, SE., M.Si.**

2. Zulaika Matondang, S. pd., M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis”**

Yang disusun oleh:

Nama : DESI ARIYANTI NASUTION

NIM : **1940200186**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr.Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 197603242006042002

Zulaika Matondang, S. pd., M.Si.
NIDN. 2017058302

Jawaban Responden Variabel Alokasi Dana Desa (X)

Responden	Variabel X						Total
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	
1	4	4	5	4	4	4	25
2	4	4	5	4	4	4	25
3	4	4	5	4	3	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	4	3	2	4	3	19
6	4	5	3	2	5	3	22
7	4	5	4	4	4	5	26
8	5	4	5	5	4	5	28
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	4	5	4	4	5	25
12	4	4	5	3	4	5	25
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	4	4	4	4	4	25
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	3	4	4	3	4	22
17	4	3	4	4	4	4	23
18	4	3	4	4	3	4	22
19	3	4	4	4	4	4	23
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	3	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	4	4	4	4	4	23
25	4	4	5	4	4	5	26
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	5	25
28	5	5	5	4	5	5	29
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	2	4	4	22
31	4	4	4	4	3	4	23
32	3	4	5	4	4	5	25
33	4	4	4	3	4	4	23
34	3	3	4	4	4	4	22
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	4	4	4	4	4	23
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	3	3	4	22
41	4	4	4	4	4	4	24

42	4	3	4	3	3	4	21
43	4	4	4	3	4	4	23
44	3	1	5	3	4	5	21
45	2	2	4	3	2	4	17
46	5	4	5	4	4	5	27
47	4	4	4	3	4	4	23
48	3	4	4	3	4	4	22
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	4	3	4	4	3	21
51	5	4	4	4	4	4	25
52	5	4	5	4	4	5	27
53	5	4	4	4	4	4	25
54	5	4	5	4	1	5	24
55	4	5	4	4	5	4	26
56	3	4	5	3	4	5	24
57	4	4	5	4	4	4	25
58	4	3	4	4	3	4	22
59	4	4	5	4	4	5	26
60	4	4	5	5	4	5	27
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	5	4	4	5	26
63	4	4	5	5	4	5	27
64	3	3	5	5	3	5	24
65	2	2	2	2	2	2	12
66	4	4	5	3	4	5	25
67	4	4	4	3	4	4	23
68	4	5	4	4	5	4	26
69	3	4	4	4	4	4	23
70	5	4	5	4	4	5	27
71	4	3	4	4	3	4	22
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	5	4	4	5	26
74	4	4	5	4	4	5	26
75	4	4	5	4	4	4	25
76	4	4	4	4	3	4	23
77	4	4	5	4	4	5	26
78	3	4	5	4	4	5	25
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	3	4	3	3	4	3	20
82	4	4	4	5	4	4	25
83	5	5	4	4	5	4	27
84	4	3	4	4	3	4	22
85	4	3	4	4	4	4	23

86	4	3	4	4	3	4	22
87	4	3	4	4	4	4	23
88	5	4	5	4	4	5	27
89	5	4	4	4	4	4	25
90	5	4	5	4	4	5	27
91	4	4	5	5	4	4	26
92	3	4	5	3	4	3	22
93	4	4	5	3	4	4	24
94	5	5	5	3	5	4	27
95	4	4	5	4	5	5	27
96	4	4	4	4	4	4	24
97	4	4	3	4	3	4	22
98	4	4	1	4	1	4	18
99	4	4	4	4	4	4	24
100	5	5	4	5	4	4	27

Jawaban Responden Variabel Peningkatan Kesejahteraan (Y)

Responden	Variabel Y						Total
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	
1	4	4	4	4	5	4	25
2	4	4	5	4	4	4	25
3	3	4	2	4	4	4	21
4	5	5	3	5	5	5	28
5	4	3	3	3	3	2	18
6	5	3	3	3	4	2	20
7	4	5	2	5	4	5	25
8	4	5	5	5	5	5	29
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	4	5	4	4	4	25
11	4	5	4	4	3	4	24
12	4	5	3	3	5	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	1	4	5	4	22
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	4	4	4	4	4	23
17	4	4	4	3	5	4	24
18	3	4	2	4	4	4	21
19	4	4	2	4	3	4	21
20	4	4	4	4	5	4	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	3	3	4	4	22
23	4	4	3	4	4	4	23
24	4	4	5	4	4	4	25

25	4	5	3	4	4	3	23
26	4	4	4	3	4	4	23
27	4	5	2	5	4	5	25
28	5	5	4	4	5	4	27
29	4	4	4	3	4	4	23
30	4	4	4	4	4	2	22
31	3	4	2	4	4	4	21
32	4	5	2	4	3	4	22
33	4	4	2	3	4	3	20
34	4	4	4	4	4	3	23
35	4	4	3	3	4	4	22
36	4	4	3	4	3	4	22
37	4	4	3	4	4	4	23
38	4	4	2	3	4	4	21
39	4	4	2	5	4	4	23
40	3	4	2	4	3	4	20
41	4	4	3	3	4	4	22
42	3	4	2	4	4	3	20
43	4	4	4	3	4	3	22
44	4	5	4	4	5	4	26
45	2	4	2	2	2	3	15
46	4	5	3	4	5	4	25
47	4	4	4	4	4	3	23
48	4	4	4	4	3	3	22
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	3	4	2	3	4	20
51	4	4	4	4	5	4	25
52	4	5	3	4	4	3	23
53	4	4	4	3	5	4	24
54	1	5	3	3	3	3	18
55	5	4	3	4	4	4	24
56	4	5	3	3	3	3	21
57	4	4	2	3	4	4	21
58	3	4	4	3	4	4	22
59	4	5	3	4	4	4	24
60	4	5	2	5	4	5	25
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	5	3	4	4	4	24
63	4	5	3	5	4	5	26
64	3	5	3	3	3	5	22
65	2	2	1	2	2	2	11
66	4	5	4	4	5	4	26
67	4	4	4	3	4	3	22
68	5	4	3	4	4	4	24

69	4	4	2	3	3	4	20
70	4	5	3	3	5	4	24
71	3	4	2	4	4	4	21
72	4	4	3	4	4	4	23
73	4	5	3	4	4	4	24
74	4	5	3	4	4	4	24
75	4	4	3	4	4	4	23
76	3	4	2	5	4	4	22
77	4	5	3	4	4	4	24
78	4	5	3	4	3	4	23
79	4	4	3	3	4	4	22
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	3	3	3	3	3	19
82	4	4	4	5	4	5	26
83	5	4	4	5	5	4	27
84	3	4	2	4	4	4	21
85	4	4	4	3	5	4	24
86	3	4	2	5	4	4	22
87	4	4	3	4	4	4	23
88	4	5	4	4	5	4	26
89	4	4	3	3	4	4	22
90	4	5	4	4	5	4	26
91	4	3	3	5	5	4	24
92	3	4	2	5	4	3	21
93	5	5	4	4	4	5	27
94	4	3	4	4	4	4	23
95	5	4	5	4	5	5	28
96	4	4	4	4	4	4	24
97	3	3	4	4	3	4	21
98	1	4	4	4	1	4	18
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	5	4	5	4	5	27

Hasil Uji Validitas Alokasi Dana Desa (X)

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	.470**	.275**	.355**	.237*	.349**	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.018	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.470**	1	.132	.183	.537**	.145	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000		.190	.068	.000	.150	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.275**	.132	1	.308**	.360**	.721**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.006	.190		.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.355**	.183	.308**	1	.074	.430**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000	.068	.002		.462	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.237*	.537**	.360**	.074	1	.158	.615**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.462		.117	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.349**	.145	.721**	.430**	.158	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.150	.000	.000	.117		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X	Pearson Correlation	.679**	.625**	.720**	.588**	.615**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Peningkatan Kesejahteraan (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.174	.308**	.189	.557**	.230*	.659**
	Sig. (2-tailed)		.083	.002	.060	.000	.021	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.174	1	.048	.338**	.283**	.444**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.083		.638	.001	.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.308**	.048	1	.034	.269**	.135	.546**
	Sig. (2-tailed)	.002	.638		.738	.007	.181	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.189	.338**	.034	1	.304**	.469**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.060	.001	.738		.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.557**	.283**	.269**	.304**	1	.316**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.007	.002		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.230*	.444**	.135	.469**	.316**	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.181	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.659**	.564**	.546**	.597**	.730**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Alokasi Dana Desa (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

Hasil Uji Reliabilitas Peningkatan Kesejahteraan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	6

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ALOKASI DANA DESA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	100	12	30	23.94	2.522
Valid N (listwise)	100				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51507443
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.061
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas Alokasi Dana Desa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN * ALOKASI DANA DESA	Between Groups	(Combined) Linearity	503.685	14	35.977	15.315	.000
		Deviation from Linearity	476.110	1	476.110	202.676	.000
			27.574	13	2.121	.903	.553
Within Groups			199.675	85	2.349		
Total			703.360	99			

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.102	1.461		1.439	.153
	ALOKASI DANA DESA	.870	.061	.823	14.329	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.102	1.461		1.439	.153
	ALOKASI DANA DESA	.870	.061	.823	14.329	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.674	1.523

a. Predictors: (Constant), ALOKASI DANA DESA

b. Dependent Variable: PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

DOKUMENTASI ANGKET



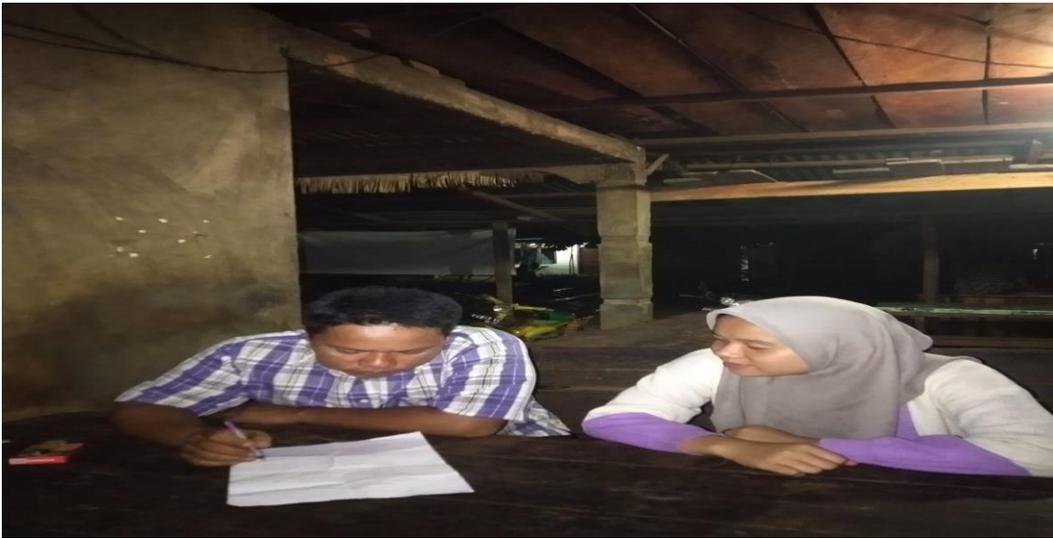
Wawancara bersama masyarakat desa Simatorkis



Wawancara bersama hatobangan desa Simatorkis



Wawancara bersama masyarakat desa Simatorkis



Wawancara bersama aparat desa Simatorkis



Wawancara bersama masyarakat desa Simatorkis



Wawancara bersama masyarakat desa Simatorkis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1980/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

07 Juli 2022

Yth. Ibu;
1. Rukiah : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Desi Ariyanti Nasution
NIM : 1940200186
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KANTOR KEPALA DESA SIMATORKIS
Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhirul Rajak Siregar, S.Sos., M.Si

Jabatan : Kepala Desa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desi Ariyanti Nasution

Nim : 19 40200 186

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan

Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di mulai dari bulan November 2023 sampai bulan Desember 2023 di Desa Simatorkis dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Simatorkis**

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Simatorkis, Juli 2023

PJ. Kepala Desa Simatorkis



Akhirul Rajak Siregar S.Sos, M.Si

SURAT BALASAN

Perihal : Balasan

Kepada Yth : Bpk. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhirul Rajak Siregar, S.Sos., M.Si

Jabatan : PJ Kepala Desa Simatorkis

Menerangkan bahwa,

Bersama ini kami dari perusahaan menyetujui untuk memutuskan kepada Mahasiswa/Mahasiswi atas nama Desi Ariyanti Nasution untuk melakukan riset di perusahaan kami guna untuk penyelesaian Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simatorkis, Juli 2023

PJ Kepala Desa Simatorkis



Akhirul Rajak Siregar S.Sos, M.Si